

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VB SD NEGERI
BIRINGKALORO KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Khaerati Hamid
10540 9658 15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **KHAERATI HAMID**, NIM **10540 9658 15** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tahun 1441 H/2019M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019.

29 Muharram 1441 H
Makassar, 29 September 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.
4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

[Handwritten signatures and initials]

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[Handwritten signature]
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **KHAERATI HAMID**
NIM : 10540 9658 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa**

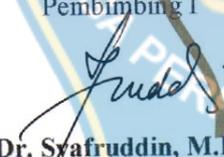
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

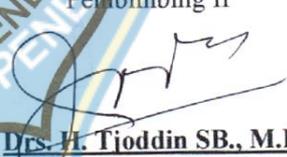
Makassar, September 2019

Disetujui Oleh

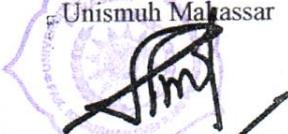
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syafruddin, M.Pd.


Drs. H. Tioddin SB., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Alian Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khaerati Hamid**
NIM : **1054 09658 15**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2019

Yang Membuat Pernyataan

Khaerati Hamid



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khaerati Hamid**

NIM : **1054 09658 15**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2019

Yang Membuat Perjanjian

Khaerati Hamid

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kehidupan itu seperti pelangi

akan datang hujan yang menarik pelangi untuk muncul.



Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan.

ABSTRAK

Khaerati Hamid. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa”. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Syafruddin, dan Pembimbing II H. Tjoddin SB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pre test-post test design*, desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan siswa dengan penerapan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua populasi kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 siswa, siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 11 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) berupa soal dalam bentuk pilihan ganda dengan tingkat kompetensi kognitif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran CIRC. Sebelum diterapkannya model pembelajaran CIRC terdapat 18 siswa (90%) tidak memenuhi nilai KKM/tidak tuntas dan 2 siswa (10%) memenuhi nilai KKM/tuntas. Setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC, 6 siswa atau 30% tidak tuntas dan 14 siswa atau 70% tuntas. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,068. Dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,729$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*, kemampuan membaca bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘Alamin puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tcurahkan kepada penulis, salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammmad Saw, keluarga, sahabat dan seluruh ummat muslim yang tetap istiqomah pada ajarannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang Khalik Allah Swt penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa kepada Ayahanda Abdul Hamid dan Ibunda Rohani atas doa dan pengorbanannya yang tak pernah mengenal lelah dalam membesarkan, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Syafruddin, M.Pd. dosen pembimbing I dan Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd. dosen pembimbing II, yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar. Kepada Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepada Aliem Bahri, S.Pd., M. Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepada Ernawati, S.Pd, M.Pd. Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar serta kepada Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri Biringkaloro, dan Ibu Marni, S.Pd wali kelas VB di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Herawati sahabat yang selalu memberikan motivasi dan bantuan serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Revability Angkatan 2015 lebih khusus kelas C, teman-teman P2K Paranglabba atas segala kebersamaan, motivasi, saran, kerja samanya selama ini.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk berbagai pihak.

Makassar, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KARTU KONTROL BIMBINGAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hasil Penelitian yang Relevan	9

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	10
3. Kemampuan Membaca.....	17
4. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)	21
5. Penerapan Model CIRC Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia...27	
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Hasil Belajar (<i>Pre-test</i>) Bahasa Indonesia.....	41
2. Deskripsi Hasil Belajar (<i>Post-test</i>) Bahasa Indonesia.....	44
3. Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Bahasa Indonesia	47
4. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Siswa	49
B. Pembahasan.....	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP.....	129



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	38
Tabel 4.1 Skor Nilai <i>Pre-Test</i>	41
Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>Pretest</i>	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Pretest</i>	43
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.5 Skor Nilai <i>Post-Test</i>	44
Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>post-test</i>	45
Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Siswa.....	47
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa	47
Tabel 4.10 Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>one group pre test-post test design</i>	32
Gambar 3.2 Pengaruh antar variabel X dan Y	35



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	61
Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	78
Lampiran 3 Hasil Pekerjaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa	89
Lampiran 4 Rubrik Penilaian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	114
Lampiran 5 Dokumentasi	121
Lampiran 6 Persuratan	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tulis.

Sasaran dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa terampil dalam menggunakan bahasa (Subana, 2009: 267). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, (2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3)

memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2007: 6).

Untuk dapat mengembangkan pembelajaran bahasa dan mencapai hasil yang maksimal guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penggunaan tipe model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektifitas dan kualitas dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif yang memerlukan pemahaman dari pembaca. Membaca adalah salah satu komunikasi tulis yang tidak hanya sekedar melafalkan huruf atau lambang bunyi, tetapi juga memahami dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibacanya. Membaca merupakan keterkaitan antara aktivitas fisik dan mental. Secara fisik membaca memerlukan indera visual dan secara mental membaca memerlukan intensif dan daya ingat.

Pembelajaran membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran

bahasa Indonesia (Syafi'ie dalam Hairuddin 2007: 3.23). Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain.

Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Lerner dalam Abdurrahman, 2003: 200). Burns dalam Rahim (2008: 1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Dengan demikian pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pendidikan dan pengajaran.

Meskipun tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tujuan tersebut ternyata tidak semua siswa dapat mencapainya. Banyak anak yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut

(Abdurrahman, 2003: 201). Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas V SD. Melalui kegiatan inilah siswa memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif. Dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat. Di kelas V SD kemampuan membaca pemahaman siswa ditandai dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menceritakan kembali isi bacaan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan karena beberapa faktor baik itu faktor dari guru maupun siswa sendiri. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Dalam pembelajaran membaca pemahaman biasanya siswa diberikan bacaan yang kemudian disuruh membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang diberikan. Sehingga tidak jarang siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan. Apabila salah satu siswa diminta membaca, siswa lain banyak yang gaduh bermain sehingga apa yang dibaca siswa kurang disimak. Guru hanya menyuruh siswa membaca sendiri tanpa adanya pengamatan dari guru, dan guru terkadang tidak ikut membaca. Akibatnya siswa kurang bersungguh-sungguh ketika disuruh membaca sendiri bahkan ada juga siswa yang membacanya hanya sekilas saja. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran

berlangsung dan selalu berpusat pada guru, siswa kurang memahami isi bacaan sehingga mengalami kesulitan dalam proses belajar. Penggunaan metode dan model pembelajaran masih tidak maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif, dan pada akhirnya hasil belajar siswa rendah.

Salah satu tipe model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Model pembelajaran tipe CIRC adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Rahim (2008: 35) mengatakan bahwa “pendekatan pembelajaran kooperatif yang lebih cocok dengan pembelajaran membaca ialah metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)”. Menurut Slavin (1995), tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD. Model pembelajaran tipe CIRC ini mengintegrasikan antara pembelajaran membaca dan menulis secara bersamaan, sehingga tepat dengan karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia yaitu terpadu. Selain itu model pembelajaran tipe CIRC ini bersifat kooperatif dimana dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga semua siswa diarahkan untuk bekerja dan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

Model pembelajaran tipe CIRC terdiri dari tiga unsur penting yaitu kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Dalam model pembelajaran tipe CIRC siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mencari ide pokok, pikiran utama dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Dalam model pembelajaran tipe CIRC ini salah satu siswa membacakan cerita untuk kelompok, kemudian mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dan mempresentasikan hasilnya ke depan kelas. Hasil penelitian tentang pembelajaran struktur cerita mengidentifikasi bahwa CIRC bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah dan meringkas unsur-unsur cerita dimana kedua kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Rahim, 2008: 35). Sehingga model pembelajaran tipe CIRC sesuai untuk pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan data teoritis dan empiris di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah dasar, yakni memberikan sumbangan tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk membantu peningkatan membaca pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah:

- Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah masa yang akan datang.
- Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan sebuah kebijakan.

b. Bagi guru:

- Sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran.
- Menambah pengetahuan bagi guru yaitu dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui model ini.

c. Bagi siswa:

- Lebih bersemangat dalam membaca buku dan menulis ide-ide pokok pembahasan.
- Tidak menganggap bahwa membaca dan menulis itu membosankan.

d. Bagi penulis:

- Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian.
- Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dan berlatih mandiri dalam memecahkan masalah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian berkaitan dengan penerapan model pembelajaran CIRC yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Musyarofah (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat” yang mendapatkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Chrisnawan (2016) yang berjudul “Penerapan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi” ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas IV SD Ta’mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC lebih baik daripada di kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran CIRC.
- c. Penelitian yang dilakukan Nihayah (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model CIRC Berbantu Media Cetak terhadap Kemampuan

Membaca Intensif Peserta Didik Kelas IV MI Darul Falah Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati” menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif pada peserta didik kelas IV MI Darul Falah.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah lebih memfokuskan pada penerapan model CIRC terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, pembelajaran menulis narasi, dan kemampuan membaca intensif. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana fokus penelitian ini adalah penerapan model CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kebahasaan yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dan juga dapat membentuk sikap bahasa yang positif serta kemampuan berpikir dan menalar yang baik yang dapat disampaikan dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Hal ini berfungsi sebagai salah satu tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan bahasa Indonesia, baik itu dalam bahasa tulisan

maupun bahasa lisan (Soedjadi, 2001: 29).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan (Warsanto, 2004: 6).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI memiliki tujuan yang penting yaitu mempersiapkan siswa dalam melakukan interaksi sehingga siswa dituntut untuk terampil dalam berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki berbagai materi pelajaran yang dapat berupa lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting untuk perkembangan siswa, baik dalam hal intelektual, spiritual, maupun emosional.

b. Prinsip Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Supriyadi (1994: 24) ada beberapa prinsip dasar yang perlu di pahami dalam pembelajaran bahasa di antaranya:

- 1) Secara alami anak memiliki kemudahan untuk belajar bahasa Indonesia.
- 2) Membaca dan menulis merupakan perluasan pengembangan bahasa Indonesia yang alami.
- 3) Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan proses bahasa yang

akan dikuasai dengan baik apa bila aktivitas belajar bahasa menekankan keterkaitan.

- 4) Anak belajar membaca secara alami dalam praktek pengajaran yang dapat memenuhi kebutuhan bahasa anak.
- 5) Lingkungan belajar hendaknya memberi kesempatan untuk menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulisan baik secara individu, sosial, maupun akademik.
- 6) Belajar bahasa terjadi dalam situasi yang mendorong munculnya diskusi dan berbagi pendapat.
- 7) Anak-anak diberi pilihan dalam penyeleksi materi dan aktivitas.
- 8) Lingkungan belajar dapat memotivasi dan mengarahkan anak untuk belajar sendiri.
- 9) Bagian terpenting dari bahasa Indonesia adalah aktivitas konteks.

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat perhubungan antar warga dan alat penyatuan berbagai suku bangsa (Rahim, 2013: 10).

Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok di antara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari, betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa (Junus, 2012: 1). Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita

perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Arifin (1986: 1) bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma masyarakat yang berlaku sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia baku. Jadi, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya.

Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya (Abidin, 2012: 3). Sedangkan Komara (2014: 30) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar sehingga tugas-tugasnya dapat terselesaikan tepat waktu. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan

dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan bahasa Indonesia (Munirah, 2012: 2). Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang.

d. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa SD/MI memiliki kemampuan dalam berbahasa. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (dalam Warsanto, 2004:iii) sebagai berikut:

- a. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara.
- b. Memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- c. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- d. Memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa secara lisan dan tulisan.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 (dalam Atmazaki, 2013) sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai perwujudan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b) Menguasai bahasa Indonesia sebagai perwujudan manusia yang berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai perwujudan manusia yang sehat, mandiri, dan percaya diri;
- d) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai perwujudan sikap toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks KTSP dan K13 sama-sama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan spiritual yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan dan spiritual yang dikembangkan meliputi penggunaan bahasa Indonesia sebagai perwujudan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur berkomunikasi, menghargai, pemahaman, penggunaan bahasa Indonesia, menikmati karya sastra, dan menghargai sastra Indonesia.

e. Peranan Guru Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Untuk berhasilnya suatu kegiatan pengajaran, guru merupakan kunci utama apalagi guru di sekolah dasar. Bagi guru sekolah dasar guru adalah idola. Oleh karena itu, guru sekolah dasar diharapkan guru-guru yang benar-benar memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini Direktorat Pendidikan Dasar sedang dan terus menerus mengembangkan lima (5) kemampuan dasar guru. Kelima kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap

guru sekolah dasar adalah: (1) penguasaan kurikulum, (2) penguasaan materi setiap mata pelajaran, (3) penguasaan metode dan teknik evaluasi, (4) komitmen guru terhadap tugas, dan (5) disiplin dalam arti luas.

Kelima kompetensi yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Dasar diatas telah terangkum dalam pengertian pembinaan akademik (kompetensi no 2), pembinaan profesional (kompetensi nomor 1 dan 3), dan kompetensi pembinaan nilai, pembinaan sikap, dan pembinaan kepribadian (kompetensi 4 dan 5). Profesionalisme tenaga guru sekolah dasar digalang secara sistematis melalui wadah-wadah pembinaan profesional guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), dan Kelompok Kerja Penilik Sekolah (KKPS) yang tergabung dalam gugus sekolah.

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca adalah untuk memahami isi bacaan (Abdurrahman, 2003: 201). Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Allen dan Vallete (dalam

Lutfiyah, 2013) mengemukakan bahwa membaca adalah sebuah proses yang berkembang. Pada tahap awal, membaca sebagai suatu pengenalan simbol-simbol huruf cetak yang terdapat dalam sebuah wacana. Aktivitas membaca biasanya dimulai dengan kajian beberapa kata dari bacaan, membaca sebuah cerita, diselingi pertanyaan-pertanyaan tentang detil dan kesimpulan dari bacaan, dan makna kata berdasarkan konteks.

Dengan adanya kemampuan membaca siswa dapat memahami isi suatu bacaan atau ide pokok bahasan dalam pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri dari berbagai konsep pembelajaran. Dengan diterapkan model-model pembelajaran yang lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang literal, yang bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa, harus diterapkan secara meluas (Luthfiyah, 2013).

Kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca, dengan jalan: mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, memahami isi bacaan (Broto, 1978: 142-143). Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan. Kemampuan membaca siswa banyak ditentukan oleh pengalamannya membaca dan kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek-aspek kebahasaan, misalnya kosakata dan struktur. Pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Peran guru sangat besar berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dalam memahami isi bacaan.

b. Indikator Kemampuan Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca adalah mampu memahami ragam teks bacaan dengan berbagai cara membaca untuk mendapatkan informasi tertentu melalui membacakan tata tertib/pengumuman, membaca cepat, membaca sekilas, dan membaca memindai teks-teks khusus serta membacakan puisi (Depdiknas, 2003: 52).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca pemahaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold dalam Farida Rahim ialah:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis menyangkut kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan jenis kelamin.

2) Faktor Intelektual

Intelektual yang terkait dengan intelegensi merupakan kemampuan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang mendasar tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi latar dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis mencakup:

a. Motivasi

Eanes (dalam Rahim, 2008) menyarankan kepada guru untuk melakukan berbagai kegiatan yang bisa membangkitkan motivasi siswa dalam membaca yaitu: *pertama* menekankan pada kebersamaan dan kebaruan, *kedua* menjadikan isi pelajaran relevan dan bermakna melalui kontroversi, *ketiga* mengajar dengan fokus antar mata pelajaran, *keempat* membantu siswa memprediksi dan melatih mereka membuat pertanyaan bahan bacaan yang dibacanya, *kelima* memberikan wewenang kepada siswa dengan memberikan pilihan, *keenam* memberikan pengalaman belajar yang sukses dan menyenangkan, *ketujuh* memberikan kesempatan belajar mandiri, *kedelapan* meningkatkan derajat perhatian.

b. Minat

Anak yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mencari bahan bacaan dan membacanya atas kesadaran sendiri.

c. Kematangan sosial, emosional, dan penyesuaian diri.

Harris dan Sipay (dalam Rahim, 2008: 16-24) mengajukan empat langkah untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, yaitu: *pertama* pembaca yang lemah harus dibantu agar dia merasakan bahwa dia disukai, dihargai dan dipahami, *kedua* pengalamannya tentang keberhasilan mengerjakan tugas harus dirasakannya sebagai suatu prestasi, *ketiga* anak-anak yang berusaha dengan semangat harus tetap diberi dorongan dengan memberinya bacaan yang menarik, *keempat* siswa dilibatkan dalam menganalisis masalah yang ditemui dalam teks.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran kooperatif CIRC dikembangkan oleh Slavin pada akhir tahun 1980. Model CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, yakni kemampuan membaca dan menulis tingkat tinggi (Suyatno, 2009: 68). Model pembelajaran CIRC ini termasuk dalam *Cooperative Learning* dimana dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Selain CIRC model pembelajaran yang termasuk dari *Cooperative Learning* adalah STAD, *Make a Match*, *Jigsaw*, *Group Investigation*, TGT, TAI, dan lain sebagainya (Rusman, 2017).

Model pembelajaran CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam model pembelajaran CIRC, guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata. Para siswa juga belajar dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan kemampuan

komprehensif lainnya (Slavin, 2010: 16).

Model ini pada awalnya diterapkan dalam pembelajaran bahasa dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks atau bacaan kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru. Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menulis menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping. Model ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu.

Menurut Fogarty (dalam Sukowati, 2013) berdasarkan sifat keterpaduannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi:

- b. Model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi model *connected* (keterhubungan) dan model *nested* (terangkai);
- c. Model antar bidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), model *shared* (perpaduan), model *webbed* (jaring laba-laba), model *theaded* (bergalur) dan model *integrated* (terpadu);
- d. Model dalam lintas siswa.

Pentingnya model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran, yaitu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (teks), sehingga terbentuk pemahaman yang pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini

mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan. Prinsip belajar terpadu ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan (UNESCO) dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar itu adalah “belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*) (AsikBelajar.Com, 2012).

Tujuan utama menggunakan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap suatu wacana yang disediakan guru. CIRC adalah suatu model dalam pembelajaran kooperatif yang digunakan bagi guru untuk mengajar siswa. Di dalam model pembelajaran CIRC terdapat komponen-komponen yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih kreatif, karena siswa bersama kelompoknya bertukar pendapat untuk menyelesaikan materi atau tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa dapat memunculkan ide-idenya dan saling berdiskusi untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki arti kerja sama atau kerja kelompok dalam proses belajar mengajar menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping dan dimana siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC

Langkah-langkah dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas empat siswa. Dalam kelompok ini terdapat siswa yang pandai, sedang atau lemah dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dalam kelompok ini tidak dibedakan jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan cara bekerja sama dalam kelompok. Siswa diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, dan menghargai pendapat teman lain.

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Suprijono (2014: 30-31):

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas
1. Fase pertama orientasi yaitu guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan.	1. Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan.
2. Fase kedua organisasi yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.	2. Pada fase kedua guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.

3. Fase ketiga pengenalan konsep yaitu guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya.	3. Fase ketiga, yaitu pengenalan konsep. Dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya.
4. Fase keempat publikasi yaitu siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.	4. Fase keempat, yaitu tahap publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.
5. Fase kelima penguatan dan refleksi yaitu guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.	5. Fase kelima, yaitu tahap penguatan dan refleksi. Guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.
6. Penutup	6. Penutup.

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menggunakan langkah-langkah model pembelajaran CIRC yang dikembangkan pertama kali oleh Steven dan Slavin, yaitu pemilihan langkah-langkah model pembelajaran CIRC menurut Steven dan Slavin dalam penulisan ini karena mudah dalam penerapan langkah-langkah proses pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model CIRC

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan begitu juga dengan model pembelajaran CIRC. Adapun kelebihan model pembelajaran CIRC menurut Huda (2014: 221) adalah:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama;
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa;
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan masalah yang sering ditemui dalam lingkungan siswa;
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna;
- 7) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain;
- 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran CIRC (Mukhlis, 2015) adalah:

- 1) Dalam pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

- 2) Pada saat dilakukan presentasi, terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan
- 3) Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti.
- 4) Siswa yang pasif akan merasakan bosan sebagai tanggung jawab bersama.

5. Penerapan Model CIRC pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebuah ide pokok pembahasan materi-materi sains. Model pembelajaran CIRC dapat menjadikan salah satu alternatif dalam mengerjakan materi-materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan pembelajaran kooperatif ini, peserta didik belajar melalui keaktifan untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan saling bekerja sama dalam suatu kelompok belajar.

Tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada awal pembelajaran, pendidik menyampaikan apersepsi, materi yang akan dipelajari secara garis besar, tujuan pembelajaran, dan motivasi. Kemudian, pendidik membacakan anggota kelompok dan meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik yang anggotanya heterogen. Pendidik memerintahkan kepada peserta didik untuk belajar dalam kelompok (kelompok asal), memberikan tugas kelompok sekaligus penyelesaiannya. Pendidik meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya dan pendidik menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok (Slavin, 2010: 68).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat ditempuh dengan:

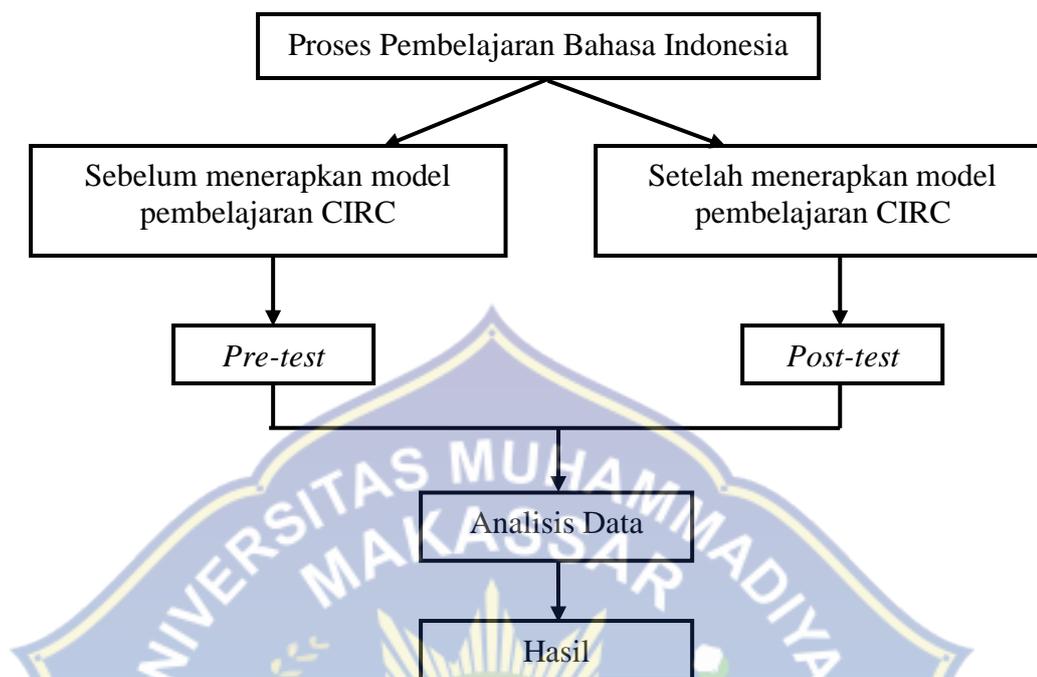
- a. Dimulai dengan presentasi kelas yang dilakukan pendidik dengan memberikan materi pembelajaran dan tanya jawab.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa secara heterogen.
- c. Kemudian dilanjutkan dengan belajar kelompok untuk mendalami materi yang telah diajarkan dan untuk mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran CIRC ini akan menumbuhkan sikap saling bekerja sama antar peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam wacana tersebut. Selain itu, peserta didik juga melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota.
- e. Guru mempersiapkan soal latihan dalam bentuk pertanyaan dan membagikannya kepada setiap kelompok. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi materi yang akan diajarkan.
- f. Guru melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam menyelesaikan soal latihan melalui penerapan model pembelajaran CIRC dan guru mengawasi siswa dalam kerja kelompok.
- g. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tugas yang sudah dikerjakan di depan kelas.
- h. Guru bertindak sebagai nara sumber atau fasilitator.

- i. Guru membubarkan kelompok dan siswa kembali ke tempat duduknya.
- j. Guru mengulang secara klasikal tentang materi yang sudah diajarkan.
- k. Guru memberikan soal *post-test* dan menutup pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebelum menerapkan model pembelajaran CIRC siswa diberi *pre-test* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran tersebut. Kegiatan ini berlangsung dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada pertemuan berikutnya. Nilai hasil belajar tersebut dianalisis sehingga ditemukan hasil, apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC atau tidak.

Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut ini :



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam suatu penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis berguna untuk memberi arah dalam menyimpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang ditentukan (Arikunto, 2004: 69).

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 = Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Suatu kegiatan penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian yaitu dapat memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 6) bahwa “untuk menemukan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Metode penelitian memiliki pengaruh besar terhadap kualitas suatu penelitian, sehingga semakin tepat penggunaan metode penelitian maka semakin berhasil penelitian yang dilaksanakan. Seorang peneliti haruslah mampu menggunakan metode penelitian yang tepat agar penelitian yang ia laksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Jenis Penelitian

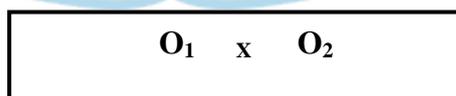
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono, 2015: 107). Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh

model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen dibagi menjadi empat jenis penelitian. Keempat jenis penelitian itu adalah “*pre-eksperimental design, true eksperimental design, factorial design dan eksperimental design*” (Sugiyono 2015:109). Peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan siswa dengan penerapan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Pengukuran pertama (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas VB. Pengukuran kedua (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa oleh peneliti. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *one group pre test-post test design*

Keterangan:

O_1 : *Pre-test*, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas VB.

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

O₂ : *Post-test*, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VB setelah diterapkan model pembelajaran CIRC. Dengan demikian pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Sugiyono, 2015: 110-111).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan memberikan dua kali tes, yaitu *pre-test* (sebelum eksperimen) dan *post-test* (setelah eksperimen).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VB	9	11	20
Total				20

Sumber: Data SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa Tahun 2019

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua populasi kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 siswa, siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 11 orang.

C. Variabel penelitian

Secara teoretis, variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain” Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2015: 60). Atribut tersebut memiliki variasi antara obyek yang satu dengan yang lainnya.

Variabel diartikan pula oleh Kerlinger sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2015: 61) sebagai “kontraks atau sifat yang akan dipelajari”. Sifat karakteristik dan atribut tersebut memiliki variasi yang bermacam antara objek yang satu dengan yang lainnya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono 2015:61). Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono 2015:61).

Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Y) dimana perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan

membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Pengaruh antar variabel X dan Y

Keterangan:

X : Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Y : Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dideskripsikan bahwa pengaruh antara variabel X penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan terlebih dahulu guna memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang di maksud yaitu:

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (X) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca

dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah.

2. Kemampuan membaca pemahaman siswa (Y) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar bahasa Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014:102). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa” adalah tes berupa soal pilihan ganda bahasa Indonesia. Tes digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah diterapkan model CIRC.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes Awal (*Pre-test*)

Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VB.

2. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VB.

3. Tes Akhir (*Post-test*)

Setelah pemberian perlakuan, maka tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *one group pre-test post-test design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Sugiyono. 2015)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa yaitu:

Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 74	Rendah
3.	75 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Penilaian belajar siswa di kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sugiyono. 2015)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post-test* – *pre-test*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum 18975 - \frac{308025}{20}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post-test* – *pre-test*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*post-test*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka hipotesis diterima, berarti model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Menentukan harga t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar (*Pre-test*) Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa Sebelum diterapkan Model Pembelajaran CIRC

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa mulai tanggal 22-31 Juli 2019, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Data hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-Test*

No	Kode Sampel	Nilai
1	KMR	40
2	RA	50
3	AZJ	60
4	NA	35
5	YAY	35

6	NIRS	85
7	MI	25
8	MAP	55
9	NQ	55
10	A	35
11	MY	50
12	AR	55
13	AAP	45
14	R	40
15	AI	50
16	SPR	80
17	NFA	60
18	NI	60
19	HNK	55
20	F	30

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test*

X	F	F.X
25	1	25
30	1	60
35	3	105
40	2	80
45	1	45
50	3	150
55	4	220
60	3	180

80	1	80
85	1	85
Jumlah	20	1.030

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.030$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum Xi}{n} \\
 &= \frac{1,030}{20} \\
 &= 51,5
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran CIRC yaitu 51,5.

Apabila nilai hasil *pre-test* siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pre-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
----	----------	----------	-----------	----------------

1	0 - 54	Sangat Rendah	11	55
2	55 - 74	Rendah	7	35
3	75 - 79	Sedang	-	0
4	80 - 89	Tinggi	2	10
5	90 - 100	Sangat Tinggi	-	0
Jumlah			20	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 55%, rendah 35%, sedang 0%, tinggi 10%, dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC tergolong sangat rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pre-test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	18	90
75 – 100	Tuntas	2	10
Jumlah		20	100

Dari Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang (90%) dan 2 orang (10%) siswa yang termasuk dalam kategori tuntas. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC tergolong sangat rendah.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*Post-test*) Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa Setelah diterapkan Model Pembelajaran CIRC

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 4.5 Skor Nilai *Post-Test*

No	Nama Siswa	Nilai
1	KMR	75
2	RA	85
3	AZJ	85
4	NA	80
5	YAY	85
6	NIRS	85
7	MI	70
8	MAP	75
9	NQ	85
10	A	70
11	MY	85
12	AR	70
13	AAP	90
14	R	75
15	AI	70
16	SPR	70
17	NFA	95
18	NI	80
19	HNK	75
20	F	70

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
70	6	420
75	5	375
80	2	160
85	5	425
90	1	90
95	1	95
Jumlah	20	1.565

Dari data hasil *post-test* di atas, diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.565$ dan nilai dari N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum Xi}{n} \\
 &= \frac{1,565}{20} \\
 &= 78,25
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran CIRC yaitu 78,25 dari skor ideal 100.

Apabila nilai hasil *post-test* siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran CIRC dikelompokkan

dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	-	0
2	55 - 74	Rendah	6	30
3	75 - 79	Sedang	5	25
4	80 - 89	Tinggi	7	35
5	90 – 100	Sangat Tinggi	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 10%, tinggi 35%, sedang 25%, rendah 30% dan sangat rendah 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran bahasa Indonesia setelah menerapkan model pembelajaran CIRC tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak Tuntas	6	30
75 – 100	Tuntas	14	70

Jumlah	20	100
--------	----	-----

Dari tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa masih ada 6 orang (30%) siswa yang tidak tuntas dan sebanyak 14 orang (70%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran CIRC tergolong tinggi.

3. Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-Rata	Persentase (%)	
		I	II	III			
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	<i>P</i>	20	20	<i>P</i>	20	100%
2	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	<i>R</i>	17	20	<i>O</i>	18,5	92,5%
3	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	<i>E</i>			3		
		<i>T</i>			<i>T</i>		
		<i>E</i>			<i>E</i>		
		<i>S</i>			<i>S</i>		
		<i>T</i>			<i>T</i>		

4	Siswa yang mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan	20	20	20	100%
5	Siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami	13	17	15	75%
6	Siswa yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok	15	20	17,5	87,5%
7	Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru	15	17	16	80%
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	12	17	14,5	72,5%

Hasil pengamatan untuk 2 kali pertemuan di atas menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 92,5%
- c. Persentase siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut) 0,75%
- d. Persentase siswa yang mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan 100%
- e. Persentase siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami 75%

- f. Persentase siswa yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok 87,5%
- g. Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru 80%
- h. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 72,5%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa dalam penerapan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikategorikan efektif.

4. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kode Sampel	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	KMR	40	75	35	1.225
2	RA	50	85	35	1.225
3	AZJ	60	85	25	625
4	NA	35	80	45	2.025
5	YAY	35	75	40	1.600
6	NIRS	85	85	0	0
7	MI	25	70	45	2.025
8	MAP	55	75	20	400
9	NQ	55	85	30	900
10	A	35	70	35	1.225

11	MY	50	85	35	1.225
12	AR	55	70	15	225
13	AAP	45	90	45	2.025
14	R	40	75	35	1.225
15	AI	50	70	20	400
16	SPR	80	95	15	225
17	NFA	70	70	0	0
18	NI	60	80	20	400
19	HNK	55	75	20	400
20	F	30	70	40	1.600
Jumlah		1.030	1.565	555	18.975

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{555}{20} \\
 &= 27,75
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} = 18975 - \frac{(555)^2}{20} \\
 &= 18975 - \frac{308025}{20} \\
 &= 18975 - 15401 \\
 &= 3.574
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{27,75}{\sqrt{\frac{3574}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{27,75}{\sqrt{\frac{3574}{380}}}$$

$$t = \frac{27,75}{\sqrt{9,40}}$$

$$t = \frac{27,75}{3,06}$$

$$t = 9,068$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,729$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,068$ dan $t_{Tabel} = 1,729$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,068 > 1,729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 51,5 dengan kategori sangat rendah yaitu 55%, rendah 35%, sedang 0%, tinggi 10%, dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas

VB SD Negeri Biringkaloro tergolong rendah. Berdasarkan observasi pada saat mengerjakan soal *pre-test*, hal ini dikarenakan siswa malas membaca teks bacaan yang tertera pada soal sehingga siswa hanya menyilang jawaban berdasarkan yang ia ketahui atau dengan menyilang jawaban secara sembarangan.

Selanjutnya, nilai rata-rata *post-test* adalah 78,25. Jadi, hasil belajar bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran CIRC mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC. Selain itu, persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia meningkat yaitu sangat tinggi 10%, tinggi 35%, sedang 25%, rendah 30% dan sangat rendah 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,068. Dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,729$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, terdapat perubahan terhadap siswa,

pada awal kegiatan pembelajaran ada siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran CIRC tidak ada lagi siswa yang melakukan aktifitas negatif. Pada pertemuan pertama tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi saat diterapkan model pembelajaran CIRC hampir semua siswa aktif saat pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang mengerjakan soal-soal yang diberikan dan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa juga mulai aktif bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok serta aktif dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dan berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa diterima.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik, khususnya guru SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran CIRC untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran CIRC dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model pembelajaran CIRC serta memperkuat hasil penelitian dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Bagi Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifin, Zaenal. 1986. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AsikBelajar.Com. 2012. *Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Tersedia dalam asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-circ-cooperative. Diakses pada tanggal 08 Juli 2019.
- Atmazaki, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), Dan Penilaian Otentik*. Tersedia dalam ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/download/3962/3193. Diakses pada tanggal 10 April 2017
- Broto, 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Liguistik Kontrastif*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Chrisnawan, Dika Arif. 2016. *Penerapan Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Pembelajaran Menulis Narasi*. Jurnal UPI. Tersedia dalam repository.upi.edu/28124/2/T_PD_1402390_Abstract. Diakses pada tanggal 02 Juli 2019.
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Hairuddin dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2012. *Keterampilan Berbahasa tulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Luthfiyah, 2013. *Tentang Kemampuan Membaca*. Tersedia dalam luthfiyah.com/2013/04/tentang-kemampuan-membaca. Diakses pada tanggal 08 Juli 2019.
- Mukhlis. 2015. *Pengertian, Langkah-langkah, Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositition)*. Tersedia dalam modelpembelajaranmukhlis.blogspot.co.id. Diakses pada tanggal 08 Juli 2019.
- Munirah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal SD*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musyarofah. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat*. Jurnal PGMI FTK UIN Raden Intan Lampung. Tersedia dalam repository.radenintan.ac.id/5889/1/SKRIPSI %20MUSYARIFAH. Diakses pada tanggal 02 Juli 2019.
- Nihayah, Syifauf Zahrotin. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model CIRC Berbantu Media Cetak Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Kelas IV MI Darul Falah Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten*

- Pati*. Skripsi FTK UIN Walisongo Semarang. Tersedia dalam eprints.walisongo.ac.id/7649/1/133911075. Diakses pada tanggal 02 Juli 2019.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Rahman dan Thamrin Paelori. 2013. *Bunga Rampai Pembelajaran*. Makassar; Membumi Publishing.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soedjadi. 2001. *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonnesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Subana, Sunarti M. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan. Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukowati. 2013. *Pembelajaran CIRC: Model Pembelajaran CIRC*. Tersedia dalam 3b-kelompok6.blogspot.co.id. Diakses pada tanggal 08 Juli 2019.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Warsanto, Ichsanu Sahid. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a laurel wreath and a banner at the bottom. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written along the top curve, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written along the bottom curve.

LAMPIRAN 1
Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SD Negeri Biringkaloro**
Kelas / Semester : VB / I
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan mengajak semua siswa berdo'a.• Mengecek lembar kehadiran siswa.• Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.• Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Organ Gerak Hewan"	15 menit
Inti	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.• Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. - Ayo Membaca • Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. • Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta dalam hati. • Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. • Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. • Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. - Ayo Menulis • Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.  <ul style="list-style-type: none"> - Ayo Berdiskusi • Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.  <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. • Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. • Guru membagikan lembar soal post tes kepada seluruh siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap

(Beri tanda √ pada kolom dibawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

	Perubahan sikap				
Nama Siswa	Teliti	Cermat	Tanggung jawab	Mandiri	Percaya diri

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan keseluruhan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu ditingkatkan.

b) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek + predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien

Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	dalam keseluruhan penulisan.	dalam sebagian besar penulisan.	dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Pallangga, Juli 2019

Mahasiswa,

Guru Kelas V B,

Khaerati Hamid
NIM. 10540965815

Marni, S.Pd

Mengetahui
Kepala SD Negeri Biringkaloro

H. Syamsuddin, S.Pd., M.Si.,
NIP. 19620617 198303 1 018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SD Negeri Biringkaloro**
Kelas / Semester : VB / I
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

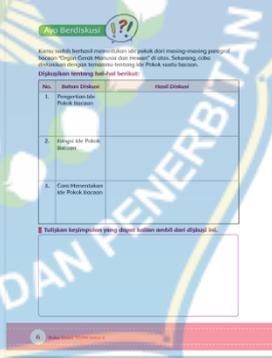
1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan.

E. MODEL & METODE

Model : *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Model CIRC	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	a. Tahap orientasi. b. Tahap organisasi.	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan mengajak semua siswa berdo'a.▪ Mengecek lembar kehadiran siswa.▪ Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.▪ Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Organ Gerak Hewan" ▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.	15 menit

<p>Kegiatan inti</p>	<p>c. Tahap pengenalan konsep.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. ▪ Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. ▪ Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. ▪ Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.  <table border="1" data-bbox="949 1265 1157 1512"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Bahan Diskusi</th> <th>Hasil Diskusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengertian dan Fungsi Perak Manusia</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Bentuk dan Perak Hewan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Cara Menentukan Ide Pokok paragraf</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada tiap kelompok. ▪ Siswa diminta untuk menggali informasi dari teks bacaan. ▪ Siswa diminta untuk menulis ide pokok dan kalimat pengembang dari teks bacaan tersebut ▪ Siswa diminta berdiskusi dan memberikan pendapat tentang organ gerak manusia dan hewan dari teks bacaan tersebut. 	No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi	1.	Pengertian dan Fungsi Perak Manusia		2.	Bentuk dan Perak Hewan		3.	Cara Menentukan Ide Pokok paragraf		<p>140 menit</p>
No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi													
1.	Pengertian dan Fungsi Perak Manusia														
2.	Bentuk dan Perak Hewan														
3.	Cara Menentukan Ide Pokok paragraf														
	<p>d. Tahap</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap perwakilan dari kelompok 													

	publikasi e. Tahap penguatan dan refleksi	memaparkan hasil diskusi didepan kelas. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah pembelajaran selesai guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Diharapkan agar siswa dapat memahami tentang organ gerak hewan. ▪ Guru membagikan lembar soal post tes kepada seluruh siswa. 	
Kegiatan akhir	f. Penutup.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar. ▪ Mengajak semua siswa mengucapkan Hamdallah. ▪ Salam penutup. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap

(Beri tanda \checkmark pada kolom dibawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

Nama Siswa	Perubahan sikap														
	Teliti			Cermat			Tanggung jawab			Mandiri			Percaya diri		
	B	M	M	B	M	M	B	M	M	B	M	M	B	M	M
	T	T	B	T	T	B	T	T	B	T	T	B	T	T	B

Bukti Pendukung	menunjukkan keseluruhan bukti pendukung.	menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek + predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: ide pokok yang	Keseluruhan ide pokok yang	Hampir keseluruhan	Sebagian besar ide pokok yang	Sebagian kecil ide pokok yang

ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.
---	---	--	---	---

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Pallangga, Juli 2019

Mahasiswa,

Guru Kelas V B,

Khaerati Hamid
NIM. 10540965815

Marni, S.Pd

Mengetahui
Kepala SD Negeri Biringkaloro

H. Syamsuddin, S.Pd., M.Si.,
NIP. 19620617 198303 1 018



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central circular seal with Arabic calligraphy, surrounded by a wreath of green leaves and white flowers. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is arched.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Biringkaloro
Tema 1 : Organ Gerak Manusia dan Hewan
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran Ke : 1
Kelas / Semester : V B / I
Hari / Tanggal :

Indikator:

- 3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf
- 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

Tujuan Pembelajaran:

- 5. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
- 6. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- 7. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
- 8. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Petunjuk:

- 1. Mulailah dengan membaca Basmalah!
- 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!



Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

3. Durasi waktu 30 menit!

4. Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai teks bacaan “Organ Gerak Manusia dan Hewan” di bawah ini!

a. Tahap orientasi:

Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan



Perhatikan gambar-gambar di atas!

1. Informasi apa yang kamu ketahui dari gambar tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

2. Pernahkah kamu mengamati gerak-gerik kelinci?

Jawab:

.....

3. Organ gerak apa yang dimiliki kelinci?

Jawab:

.....

b. Tahap organisasi:

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, secara keheterogenan. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.

c. Tahap pengenalan konsep:

“Organ Gerak Manusia dan Hewan”

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif

berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

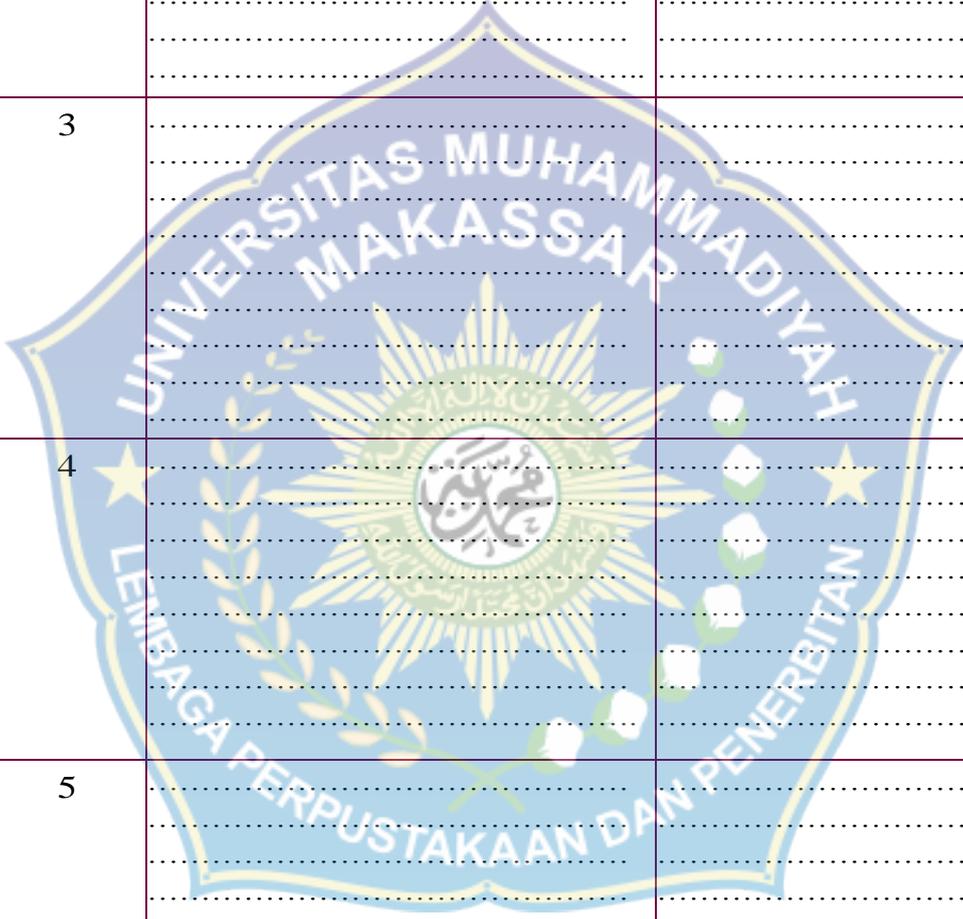


Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

Berdasarkan teks bacaan di atas, temukan ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf!

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
2	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>



Ayo Berdiskusi!

Kamu sudah berhasil menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan “Organ Gerak Manusia dan Hewan” di atas. Sekarang, coba diskusikan dengan temanmu tentang Ide Pokok suatu bacaan.

Diskusikan tentang hal-hal berikut:

No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian Ide Pokok Bacaan	
2.	Fungsi Ide Pokok Bacaan	
3.	Cara Menentukan Ide Pokok Bacaan	

d. Tahap publikasi:

Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

e. Tahap penguatan dan refleksi (Evaluasi):

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Gerakan apa saja dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

f. Penutup:

Berdasarkan kegiatan di atas tuliskan kesimpulanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN

a. Tahap orientasi

1. Kelinci dapat bergerak dengan lincah karena didukung oleh organ-organ geraknya. Pada dasarnya, organ gerak kelinci serta hewan lainnya hampir sama dengan organ gerak manusia. Tanpa organ gerak, kita tidak bisa melakukan kegiatan apapun.
2. Ya/Tidak.
3. Kaki

c. Tahap pengenalan konsep

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
2	Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam system gerak.	Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.
3	Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan.	Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu system yang disebut system gerak.
4	Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya.	Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

5	Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak.	Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.
---	--	--

Ayo Berdiskusi!

No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian Ide Pokok Bacaan	Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
2.	Fungsi Ide Pokok Bacaan	Menjadi dasar pengembangan paragraf.
3.	Cara Menentukan Ide Pokok Bacaan	Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

e. Tahap penguatan dan refleksi (Evaluasi):

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Gerakan apa saja dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak?

Jawab: **Berjalan, berlari, melompat, bermain, olahraga, dll.**

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

Jawab: **Sulit untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti: berjalan dan bergerak.**

f. Penutup:

Berdasarkan kegiatan di atas tuliskan kesimpulanmu!

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot.

Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf. Cara menentukan ide pokok bacaan adalah dengan membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two stars. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the motto "PEMUDA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is visible.

LAMPIRAN 3

**Hasil Pekerjaan *Pre-test*
dan *Post-test* Siswa**

$$\frac{5}{20} \times 100 = 25$$

90

Nama : IRMA
Kelas :
Kelas : VB
Waktu : 30 menit
Hari/tanggal :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Awali pekerjaan kalian dengan membaca bismillah & berdo'a
2. Kerjakan dengan sungguh- sungguh
3. Hindari perbuatan tercela: mencontek, melihat pekerjaan teman dll

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

1. Bergerak adalah salah satu ciri dari...
 - a. Hewan
 - b. Makhluk hidup
 - c. Manusia
 - d. Tumbuhan
2. Ide pokok yang terdapat dalam paragraf pertama bacaan di atas adalah...
 - a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak
 - c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
 - d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.
3. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah...
 - a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang

tersusun dalam sistem gerak

- c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
- d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4-6!

Edo mempunyai tiga ekor kelinci di rumah. Edo sangat sayang pada kelinci-kelincinya. Edo merawatnya dengan baik. Edo sering bermain bersama kelinci-kelincinya.

Namun, kali ini Edo sangat sedih. Seekor kelincinya hanya terdiam ketika diajak bermain. Kelinci tersebut diam tidak bergerak di sudut kandangnya. Edo pun bergegas melihat dan memeriksanya.

Edo terkejut, ternyata kaki kelinci itu terluka. Edo kasihan melihat kelincinya yang kesakitan dan tidak bisa bergerak. Kaki merupakan salah satu organ gerak pada kelinci. Dengan kaki, kelinci dapat bergerak dan berpindah tempat dengan cara melompat.

4. Hewan yang dimiliki Edo adalah....
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. Kelinci
 - d. Kucing
5. Perasaan Edo saat melihat seekor kelincinya kesakitan dan tidak bisa bergerak adalah....
 - a. Sayang
 - b. Kasihan
 - c. Terharu
 - d. Senang
6. Alat gerak kelinci untuk bergerak dan berpindah tempat adalah....
 - a. Kaki
 - b. Tangan
 - c. Ekor
 - d. Sirip

Cermatilah teks berikut dengan seksama!

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air

adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

7. Habitat ikan adalah di....
 - a. Gunung
 - b. Hutan
 - c. Darat
 - d. Air
8. Bentuk tubuh yang memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan adalah....
 - a. Radio
 - b. Bola
 - c. Rudal
 - d. Piramid
9. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di....
 - a. Terumbu karang
 - b. Akuarium
 - c. Laut
 - d. Sungai
10. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah....
 - a. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.
 - b. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air.
 - c. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan.
 - d. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.
11. "Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun". Kalimat dalam paragraf ke tiga di samping adalah kalimat pengembang dari....

- a. Ikan memiliki sistem gerak yang unik.
- b. Ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik.
- c. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.
- d. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakannya di dalam air.

Bacalah teks berikut ini!

Selesai bermain, Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan air seni kelinci. Air seni kelinci tersebut oleh Pak Rudi disalurkan melalui saluran-saluran air dan dikumpulkan ke dalam satu wadah penampungan.

"Ih, bau sekali, Pak," kata Edo.

"Benar, Edo. Meskipun bau, tetapi air seni kelinci ini sangat baik digunakan sebagai bahan pupuk cair organik untuk tanaman. Sayuran akan tumbuh dengan subur, tanaman buah akan cepat berbuah, dan tanaman bunga akan cepat berbunga," jawab Pak Rudi.

Tiba-tiba, Pak Eko datang ke kandang kelinci. Pak Eko meminta air seni kelinci milik Pak Rudi untuk memupuk sayuran di belakang rumahnya.

Dengan ikhlas, Pak Rudi pun memberikan sebagian air seni kelinci tersebut kepada Pak Eko.

"Pak, kenapa air seni kelinci itu diberikan kepada Pak Eko? *Kan* Sayang, Pak?" tanya Edo penasaran.

"Iya, tidak apa-apa, Edo. Kita harus saling membantu. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan. Karena kita makhluk sosial, artinya tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain," jawab Pak Rudi.

"Dan ingat, saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila juga *Iho*," tambah Pak Rudi.

"Benar sekali, Pak. Jika tidak salah, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," kata Edo.

12. Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan....

- a. Pupuk cair organik
- b. Sayuran
- c. Buah
- d. Air seni kelinci

13. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada....

- a. Pak Eko
- b. Pak Rudi

- c. Edo
 - d. Kelinci
14. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada Pak Eko karena....
- a. Ingin memarahi Pak Eko
 - b. Ingin membantu Pak Eko
 - c. Ingin menyusahkan Pak Eko
 - d. Ingin menyenangkan Pak Eko
15. Pesan moral yang dapat di ambil dari teks bacaan di atas adalah....
- a. Air seni kelinci sangat bau
 - b. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan
 - c. Air seni kelinci sangat bermanfaat bagi tanaman
 - d. Saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila

Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mepedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

16. Modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis adalah....
- a. Silaturahmi
 - b. Solidaritas
 - c. Gotong royong
 - d. Empati dan simpati

17. Gotong royong dilakukan demi mencapai....
- a. Cita-cita
 - b. Program pemerintah
 - c. Tujuan bersama
 - d. Pembangunan nasional
18. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional karena....
- a. Semua masyarakat merasa saling memiliki
 - b. Semua masyarakat merasa saling bermusuhan
 - c. Semua masyarakat merasa saling kekurangan
 - d. Semua masyarakat merasa saling berlebihan
19. Ide pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah....
- a. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
 - b. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan
20. Ide pokok dalam paragraf ke tiga pada teks bacaan di atas adalah....
- a. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - b. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan

$$\frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Nama : AIDA ZAFIRA JUFRI
Kelas :
Kelas : VB
Waktu : 30 menit
Hari/tanggal : Rabu

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Awali pekerjaan kalian dengan membaca bismillah & berdo'a
2. Kerjakan dengan sungguh- sungguh
3. Hindari perbuatan tercela: mencontek, melihat pekerjaan teman dll

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!
Bacalah teks berikut dengan seksama!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

1. Bergerak adalah salah satu ciri dari...
 - a. Hewan
 - b. Makhluk hidup
 - c. Manusia
 - d. Tumbuhan
2. Ide pokok yang terdapat dalam paragraf pertama bacaan di atas adalah...
 - a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak
 - c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
 - d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.
3. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah...
 - a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang

tersusun dalam sistem gerak

- c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
- d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4-6!

Edo mempunyai tiga ekor kelinci di rumah. Edo sangat sayang pada kelinci-kelincinya. Edo merawatnya dengan baik. Edo sering bermain bersama kelinci-kelincinya.

Namun, kali ini Edo sangat sedih. Seekor kelincinya hanya terdiam ketika diajak bermain. Kelinci tersebut diam tidak bergerak di sudut kandangnya. Edo pun bergegas melihat dan memeriksanya.

Edo terkejut, ternyata kaki kelinci itu terluka. Edo kasihan melihat kelincinya yang kesakitan dan tidak bisa bergerak. Kaki merupakan salah satu organ gerak pada kelinci. Dengan kaki, kelinci dapat bergerak dan berpindah tempat dengan cara melompat.

4. Hewan yang dimiliki Edo adalah...
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. Kelinci
 - d. Kucing
5. Perasaan Edo saat melihat seekor kelincinya kesakitan dan tidak bisa bergerak adalah...
 - a. Sayang
 - b. Kasihan
 - c. Terharu
 - d. Senang
6. Alat gerak kelinci untuk bergerak dan berpindah tempat adalah...
 - a. Kaki
 - b. Tangan
 - c. Ekor
 - d. Sirip

Cermatilah teks berikut dengan seksama!

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air

adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

7. Habitat ikan adalah di....
- Gunung
 - Hutan
 - Darat
 - Air
8. Bentuk tubuh yang memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan adalah....
- Radio
 - Bola
 - Rudal
 - Piramid
9. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di....
- Terumbu karang
 - Akuarium
 - Laut
 - Sungai
10. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah....
- Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air
 - Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air.
 - Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan.
 - Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.
11. "Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun". Kalimat dalam paragraf ke tiga di samping adalah kalimat pengembang dari....

- a. Ikan memiliki sistem gerak yang unik.
- b. Ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik.
- c. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.
- d. Ikan memiliki susunan otot dan tuiang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakannya di dalam air.

Bacalah teks berikut ini!

Selesai bermain, Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan air seni kelinci. Air seni kelinci tersebut oleh Pak Rudi disalurkan melalui saluran-saluran air dan dikumpulkan ke dalam satu wadah penampungan.

"Ih, bau sekali, Pak," kata Edo.

"Benar, Edo. Meskipun bau, tetapi air seni kelinci ini sangat baik digunakan sebagai bahan pupuk cair organik untuk tanaman. Sayuran akan tumbuh dengan subur, tanaman buah akan cepat berbuah, dan tanaman bunga akan cepat berbunga," jawab Pak Rudi.

Tiba-tiba, Pak Eko datang ke kandang kelinci. Pak Eko meminta air seni kelinci milik Pak Rudi untuk memupuk sayuran di belakang rumahnya.

Dengan ikhlas, Pak Rudi pun memberikan sebagian air seni kelinci tersebut kepada Pak Eko.

"Pak, kenapa air seni kelinci itu diberikan kepada Pak Eko? *Kan* Sayang, Pak?" tanya Edo penasaran.

"Iya, tidak apa-apa, Edo. Kita harus saling membantu. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan. Karena kita makhluk sosial, artinya tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain," jawab Pak Rudi.

"Dan ingat, saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila juga *lho*," tambah Pak Rudi.

"Benar sekali, Pak. Jika tidak salah, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," kata Edo.

12. Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan....

- a. Pupuk cair organik
- b. Sayuran
- c. Buah
- d. Air seni kelinci

13. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada....

- a. Pak Eko
- b. Pak Rudi

- c. Edo
- d. Kelinci

14. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada Pak Eko karena....

- a. Ingin memarahi Pak Eko
- b. Ingin membantu Pak Eko
- c. Ingin menyusahkan Pak Eko
- d. Ingin menyenangkan Pak Eko

15. Pesan moral yang dapat di ambil dari teks bacaan di atas adalah....

- a. Air seni kelinci sangat bau
- b. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan
- c. Air seni kelinci sangat bermanfaat bagi tanaman
- d. Saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila

Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

16. Modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis adalah....

- a. Silaturahmi
- b. Solidaritas
- c. Gotong royong
- d. Empati dan simpati

17. Gotong royong dilakukan demi mencapai....

- a. Cita-cita
- b. Program pemerintah
- c. Tujuan bersama
- d. Pembangunan nasional

18. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional karena....

- a. Semua masyarakat merasa saling memiliki
- b. Semua masyarakat merasa saling bermusuhan
- c. Semua masyarakat merasa saling kekurangan
- d. Semua masyarakat merasa saling berlebihan

19. Ide pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah....

- a. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
- b. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
- c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
- d. Gotong royong modal dasar pembangunan

20. Ide pokok dalam paragraf ke tiga pada teks bacaan di atas adalah....

- a. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
- b. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
- c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
- d. Gotong royong modal dasar pembangunan

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

SOAL POST-TEST

Nama : Kaita Mafiza Ramadani
 Kelas : VB
 Waktu : 30 menit
 Hari/tanggal :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Awali pekerjaan kalian dengan membaca bismillah & berdo'a
2. Kerjakan dengan sungguh- sungguh
3. Hindari perbuatan tercela: mencontek, melihat pekerjaan teman dll

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Edo mempunyai tiga ekor kelinci di rumah. Edo sangat sayang pada kelinci-kelincinya. Edo merawatnya dengan baik. Edo sering bermain bersama kelinci-kelincinya.

Namun, kali ini Edo sangat sedih. Seekor kelincinya hanya terdiam ketika diajak bermain. Kelinci tersebut diam tidak bergerak di sudut kandangnya. Edo pun bergegas melihat dan memeriksanya.

Edo terkejut, ternyata kaki kelinci itu terluka. Edo kasihan melihat kelincinya yang kesakitan dan tidak bisa bergerak. Kaki merupakan salah satu organ gerak pada kelinci. Dengan kaki, kelinci dapat bergerak dan berpindah tempat dengan cara melompat.

1. Hewan yang dimiliki Edo adalah....
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. Kelinci
 - d. Kucing
2. Perasaan Edo saat melihat seekor kelincinya kesakitan dan tidak bisa bergerak adalah....
 - a. Sayang
 - b. Kasihan
 - c. Terharu
 - d. Senang
3. Alat gerak kelinci untuk bergerak dan berpindah tempat adalah....
 - a. Kaki
 - b. Tangan

- c. Ekor
- d. Sirip

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4-7!

Selesai bermain, Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan air seni kelinci. Air seni kelinci tersebut oleh Pak Rudi disalurkan melalui saluran-saluran air dan dikumpulkan ke dalam satu wadah penampungan.

"Ih, bau sekali, Pak," kata Edo.

"Benar, Edo. Meskipun bau, tetapi air seni kelinci ini sangat baik digunakan sebagai bahan pupuk cair organik untuk tanaman. Sayuran akan tumbuh dengan subur, tanaman buah akan cepat berbuah, dan tanaman bunga akan cepat berbunga," jawab Pak Rudi.

Tiba-tiba, Pak Eko datang ke kandang kelinci. Pak Eko meminta air seni kelinci milik Pak Rudi untuk memupuk sayuran di belakang rumahnya.

Dengan ikhlas, Pak Rudi pun memberikan sebagian air seni kelinci tersebut kepada Pak Eko.

"Pak, kenapa air seni kelinci itu diberikan kepada Pak Eko? *Kan* Sayang, Pak?" tanya Edo penasaran.

"Iya, tidak apa-apa, Edo. Kita harus saling membantu. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan. Karena kita makhluk sosial, artinya tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain," jawab Pak Rudi.

"Dan ingat, saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila juga *lho*," tambah Pak Rudi.

"Benar sekali, Pak. Jika tidak salah, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," kata Edo.

4. Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan....
 - a. Pupuk cair organik
 - b. Sayuran
 - c. Buah
 - d. Air seni kelinci
5. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada....
 - a. Pak Eko
 - b. Pak Rudi
 - c. Edo
 - d. Kelinci
6. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada Pak Eko karena....
 - a. Ingin memarahi Pak Eko

- a. Ingin membantu Pak Eko
 - c. Ingin menyusahkan Pak Eko
 - d. Ingin menyenangkan Pak Eko ✓
7. Pesan moral yang dapat di ambil dari teks bacaan di atas adalah....
- a. Air seni kelinci sangat bau
 - b. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan
 - c. Air seni kelinci sangat bermanfaat bagi tanaman
 - d. Saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila

Cermatilah teks berikut dengan seksama!

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

8. Modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis adalah....
- a. Silaturahmi
 - b. Solidaritas
 - c. Gotong royong ✓
 - d. Empati dan simpati
9. Gotong royong dilakukan demi mencapai....
- a. Cita-cita
 - b. Program pemerintah
 - c. Tujuan bersama ✓

- d. Pembangunan nasional
10. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional karena...
- a. Semua masyarakat merasa saling memiliki
 - b. Semua masyarakat merasa saling bermusuhan
 - c. Semua masyarakat merasa saling kekurangan
 - d. Semua masyarakat merasa saling berlebihan
11. Ide pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah...
- a. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
 - b. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan
12. Ide pokok dalam paragraf ke tiga pada teks bacaan di atas adalah...
- a. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - b. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan

Bacalah teks berikut ini!

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu

karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

13. Habitat ikan adalah di....

- a. Gunung
- b. Hutan ✓
- c. Darat
- d. Air

14. Bentuk tubuh yang memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan adalah....

- a. Radio
- b. Bola ✓
- c. Rudal
- d. Piramid

15. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di....

- a. Terumbu karang ✓
- b. Akuarium
- c. Laut
- d. Sungai

16. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah....

- a. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air
- b. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air.
- c. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan.
- d. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.

17. "Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun". Kalimat dalam paragraf ke tiga di samping adalah kalimat pengembang dari....

- a. Ikan memiliki sistem gerak yang unik.
- b. Ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik. ✓
- c. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.
- d. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air.

Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau

seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

18. Bergerak adalah salah satu ciri dari....

- a. Hewan
- b. Makhluk hidup
- c. Manusia
- d. Tumbuhan

19. Ide pokok yang terdapat dalam paragraf pertama bacaan di atas adalah....

- a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
- b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak
- c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
- d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

20. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah....

- a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
- b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak
- c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
- d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

$$\frac{19}{20} \times 100 = 95 \quad 108$$

SOAL POST-TEST

Nama : NUR Fatimah azahrah.
Kelas : V B
Waktu : 30 menit
Hari/tanggal :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Awali pekerjaan kalian dengan membaca bismillah & berdo'a
2. Kerjakan dengan sungguh- sungguh
3. Hindari perbuatan tercela: mencontek, melihat pekerjaan teman dll

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!
Bacalah teks berikut dengan seksama!

Edo mempunyai tiga ekor kelinci di rumah. Edo sangat sayang pada kelinci-kelincinya. Edo merawatnya dengan baik. Edo sering bermain bersama kelinci-kelincinya.

Namun, kali ini Edo sangat sedih. Seekor kelincinya hanya terdiam ketika diajak bermain. Kelinci tersebut diam tidak bergerak di sudut kandangnya. Edo pun bergegas melihat dan memeriksanya.

Edo terkejut, ternyata kaki kelinci itu terluka. Edo kasihan melihat kelincinya yang kesakitan dan tidak bisa bergerak. Kaki merupakan salah satu organ gerak pada kelinci. Dengan kaki, kelinci dapat bergerak dan berpindah tempat dengan cara melompat.

1. Hewan yang dimiliki Edo adalah....
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. Kelinci
 - d. Kucing
2. Perasaan Edo saat melihat seekor kelincinya kesakitan dan tidak bisa bergerak adalah....
 - a. Sayang
 - b. Kasihan
 - c. Terharu
 - d. Senang
3. Alat gerak kelinci untuk bergerak dan berpindah tempat adalah....
 - a. Kaki
 - b. Tangan

- c. Ekor
- d. Sirip

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4-7!

Selesai bermain, Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan air seni kelinci. Air seni kelinci tersebut oleh Pak Rudi disalurkan melalui saluran-saluran air dan dikumpulkan ke dalam satu wadah penampungan.

"Ih, bau sekali, Pak," kata Edo.

"Benar, Edo. Meskipun bau, tetapi air seni kelinci ini sangat baik digunakan sebagai bahan pupuk cair organik untuk tanaman. Sayuran akan tumbuh dengan subur, tanaman buah akan cepat berbuah, dan tanaman bunga akan cepat berbunga," jawab Pak Rudi.

Tiba-tiba, Pak Eko datang ke kandang kelinci. Pak Eko meminta air seni kelinci milik Pak Rudi untuk memupuk sayuran di belakang rumahnya.

Dengan ikhlas, Pak Rudi pun memberikan sebagian air seni kelinci tersebut kepada Pak Eko.

"Pak, kenapa air seni kelinci itu diberikan kepada Pak Eko? *Kan* Sayang, Pak?" tanya Edo penasaran.

"Iya, tidak apa-apa, Edo. Kita harus saling membantu. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan. Karena kita makhluk sosial, artinya tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain," jawab Pak Rudi.

"Dan ingat, saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila juga *Iho*," tambah Pak Rudi.

"Benar sekali, Pak. Jika tidak salah, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," kata Edo.

4. Pak Rudi mengajak Edo mengumpulkan....
 - a. Pupuk cair organik
 - b. Sayuran
 - c. Buah
 - d. Air seni kelinci
5. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada....
 - a. Pak Eko
 - b. Pak Rudi
 - c. Edo
 - d. Kelinci
6. Pak Rudi memberikan sebagian air seni kelincinya kepada Pak Eko karena....
 - a. Ingin memarahi Pak Eko

- a. Ingin membantu Pak Eko
 - c. Ingin menyusahkan Pak Eko
 - d. Ingin menyenangkan Pak Eko ✓
7. Pesan moral yang dapat di ambil dari teks bacaan di atas adalah....
- a. Air seni kelinci sangat bau
 - b. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan
 - c. Air seni kelinci sangat bermanfaat bagi tanaman
 - d. Saling membantu dan tolong-menolong adalah bentuk dari pengamalan sila Pancasila

Cermatilah teks berikut dengan seksama!

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

8. Modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis adalah....
- a. Silaturahmi
 - b. Solidaritas
 - c. Gotong royong ✓
 - d. Empati dan simpati
9. Gotong royong dilakukan demi mencapai....
- a. Cita-cita
 - b. Program pemerintah ✓
 - c. Tujuan bersama ✓

- d. Pembangunan nasional
10. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional karena....
- a. Semua masyarakat merasa saling memiliki
 - b. Semua masyarakat merasa saling bermusuhan ✓
 - c. Semua masyarakat merasa saling kekurangan
 - d. Semua masyarakat merasa saling berlebihan
11. Ide pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah....
- a. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
 - b. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis ✓
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan
12. Ide pokok dalam paragraf ke tiga pada teks bacaan di atas adalah....
- a. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional ✓
 - b. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan

Bacalah teks berikut ini!

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu

karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

13. Habitat ikan adalah di....

- a. Gunung
- b. Hutan
- c. Darat
- d. Air

14. Bentuk tubuh yang memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan adalah....

- a. Radio
- b. Bola
- c. Rudal
- d. Piramid

15. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di....

- a. Terumbu karang
- b. Akuarium
- c. Laut
- d. Sungai

16. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah....

- a. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air
- b. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air.
- c. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan.
- d. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.

17. "Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun". Kalimat dalam paragraf ke tiga di samping adalah kalimat pengembang dari....

- a. Ikan memiliki sistem gerak yang unik.
- b. Ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik.
- c. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.
- d. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air.

Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau

seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

18. Bergerak adalah salah satu ciri dari....

- a. Hewan
- b. Makhluk hidup
- c. Manusia
- d. Tumbuhan

19. Ide pokok yang terdapat dalam paragraf pertama bacaan di atas adalah....

- a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
- b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak
- c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
- d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

20. Ide pokok paragraf ke dua pada bacaan di atas adalah....

- a. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak
- b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak
- c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh
- d. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.



LAMPIRAN 4

**Rubrik Penilaian *Pre-test*
dan *Post-test***

RUBRIK PENILAIAN PRE-TEST

Soal	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1	B. Makhluk hidup	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2	A. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3	B. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4	C. Kelinci	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5	C. Kasihan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6	A. Kaki	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7	D. Air	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8	C. Rudal	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9	A. Terumbu karang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10	D. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal.	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
11	B. Ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik.	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
12	D. Air seni kelinci	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
13	A. Pak Eko	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
14	B. Ingin membantu Pak Eko	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
15	B. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
16	C. Gotong royong	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
17	C. Tujuan bersama	Jika menjawab dengan benar	1

		Jika menjawab dengan salah	0
18	A. Semua masyarakat merasa saling memiliki	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
19	C. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
20	A. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
SKOR MAKSIMAL			20
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahBenar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			



RUBRIK PENILAIAN POST-TEST

Soal	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1	C. Kelinci	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2	B. Kasihan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3	A. Kaki	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4	D. Air seni kelinci	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5	A. Pak Eko	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6	B. Ingin membantu Pak Eko	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7	B. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan, kita harus secara ikhlas dan suka rela memberikan bantuan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8	C. Gotong royong	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9	C. Tujuan bersama	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10	A. Semua masyarakat merasa saling memiliki	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
11	C. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
12	A. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
13	D. Air	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
14	C. Rudal	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
15	A. Terumbu karang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
16	D. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh	Jika menjawab dengan benar	1

	hewan air adalah bentuk rudal.	Jika menjawab dengan salah	0
17	B. Ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik.	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
18	B. Makhluk hidup	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
19	A. Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
20	B. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
SKOR MAKSIMAL			20
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahBenar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			





LAMPIRAN 5

Dokumentasi

DOKUMENTASI



Siswa sedang mengamati gambar tentang organ gerak hewan dari lembar yang dibagikan.



Siswa sedang mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya masing-masing dan menanyakan materi organ gerak hewan kepada guru.



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.



Siswa mengerjakan tes akhir (*post-test*) yang diberikan oleh guru.





LAMPIRAN 6

Persuratan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismulv@plasa.com



Nomor : 2372/05/C.4-VIII/VII/37/2019

08 Dzulq'adah 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

11 July 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0525/FKIP/A.1-II/VII/1440/2019 tanggal 10 Juli 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **KHAERATI HAMID**

No. Stambuk : **10540 965815**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2019 s/d 13 September 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

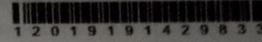
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 19556/S.01/PTSP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Bupati Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2371/05/C.4-VIII/VII/1440/2019 tanggal 11 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : KHAERATI HAMID
 Nomor Pokok : 10540965315
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS V SD NEGERI BIRINGKALORO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Juli s/d 15 September 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 12 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19640513 199002 1 002

Terselubung Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA 127
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Nomor: 070/1024/BKB.P/2019
Lamp : -
Perihal: Rekomendasi Penelitian

Sungguminasa, 15 Juli 2019
Kepada
Yth. Ka. SD Negeri Biringkaloro

Di-
Tempat.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 19556/S.01/PTSP/2019 tanggal 12 Juli 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **KHAERATI HAMID**
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 31 Maret 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Mallengkeri 3

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS V SD NEGERI BIRINGKALORO KABUPATEN GOWA**"

Selama : 15 Juli s/d 15 September 2019
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **BUPATI GOWA**
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
4. Yang Bersangkutan ;
5. Bertingal



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Khaerati Hamid A. NIM: 10540. 9658 15 A

Judul Penelitian : Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD Negeri Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 23 Mei 2019 A.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	22 Juli 2019	Pengantar surat penelitian	
2.	23 Juli 2019	Observasi	
3.	25 Juli 2019	Mengajar tanpa menggunakan model & pre-test	
4.	30 Juli 2019	Mengajar menggunakan model CIR	
5.	31 Juli 2019	Posttest	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

.....Pallanggei....., 3 Agustus..... 2019

Ketua Prodi

Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133



H. Syamsudin, S.Pd., M.Si.,
 NIM. 198303 1 018

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

RIWAYAT HIDUP



Khaerati Hamid, lahir pada tanggal 31 Maret 1997 di Makassar.

Penulis merupakan buah hati dari Ayahanda Abdul Hamid dan

Ibunda Rohani. Penulis adalah anak kedua dari 2 bersaudara.

Penulis memasuki sekolah dasar pada tahun 2003 di SD Negeri

Parinring dan tamat tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2009 di SMP Negeri 26 Makassar dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2012 di SMA Negeri 14 Makassar dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015.

Berkat petunjuk Allah Swt penulis dapat menyelesaikan studi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa”.